

**ANALISIS PENDAPAT IBNU HAZM
TENTANG TALAK MELALUI SURAT DALAM KITAB *AL-MUHALLA***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1)

Program Study al-Ahwal al-Syakhsiyah



Disusun Oleh :

NAFISATUL FIKRIYAH

092111060

**FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

Drs. H. Slamet Hambali, M.SI

Jl. Candi Permata II/180

Semarang

Moh. Shoim, S.Ag., M.H

Jl. Beringin Asri no.621 Ngaliyan

Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Naskah eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Nafisatul Fikriyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

IAIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi

Nama : Nafisatul Fikriyah

NIM : 092111060

Jurusan : Ahwal al-Syakhshiyah

Judul Skripsi : **Analisis Pendapat Ibnu Hazm Tentang Talak Melalui Surat Dalam Kitab *al-Muhalla***

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Slamet Hambali, M.SI

NIP. 19540805 198003 1 004

Pembimbing II



Moh. Shoim, S.Ag., M.H

NIP. 19711101 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH
Jl. Prof. DR. Hamka KM.2 Ngaliyan, Semarang, 50185 Telp/Fax.
(024)7601291

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Nafisatul Fikriyah
Nim : 092111060
Jurusan : Ahwal al-Syakhsiyah
Judul Skripsi : Analisis Pendapat Ibnu Hazm Tentang Talak Melalui Surat Dalam
Kitab *AL-MUHALLA*

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama
Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus pada tanggal:

26 Juni 2014

Serta dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
strata satu (S1) dalam Ilmu Hukum Islam.

Semarang, 26 Juni 2014

Ketua Sidang

Rustam DKAH, M. Ag
NIP. 19690723 199803 1 005

Sekretaris Sidang

Slamet Hambali, H. Drs., MSI
NIP. 19540805 1980003 1 004

Penguji I

A. Fatah Idris, H. Dr., MSI
NIP. 19520805 198303 1 002

Penguji II

Moh. Ariifin, S. Ag., M. Hum
NIP. 19711012 199703 1 002

Pembimbing I

Slamet Hambali, H. Drs., MSI
NIP. 19540805 1980003 1 004

Pembimbing II

Muhammad Shoim, S. Ag., MH
NIP. 19711101 200604 1 003

PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA KEDUA ORANG TUAKU

(ABAH H. MALJAAL LUBAB (ALM) , UMI WACHIDAH)

ADIKKU TERCINTA LINA NUR QOLIFAH

KAKEK NENEKKU: MBAH SYAICHUN DAN MBAH AUNUN SIHABUL MILLAH,

MBAH CHOLIL YUSAK DAN MBAH SULASI

SEMUA OM DAN BULEKKU

SERTA ADIK-ADIKKU YANG LUCU

DEK RADYT, DEK FAHD, DEK NILA, DEK SASA, DEK MAJDA, DEK DILA,

DAN KAYYISA TERIMAKASIH ATAS CANDA DAN TAWANYA

DAN YANG LAINNYA YANG TIDAK BISA DISEBUT SATU PERSATU, YANG

TELAH MEMBANTU DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI INI.

PENULIS UCAPKAN TERIMAKASIH YANG SEDALAM-DALAMNYA,

SEMOGA ALLAH MEMBALASNYA DENGAN PAHALA YANG SETARA.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi sebagai bahan rujukan dalam skripsi ini.

Semarang, 4 juni 2014

Penulis

Nafisatul Fikriyah
NIM. 092111060

ABSTRAK

Dalam menjalani kehidupan rumah tangga tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kehidupan kadang ada masalah dan ada cobaan yang datang. Bila masalah tersebut tidak segera diselesaikan maka rumah tangga yang awalnya harmonis akan hancur. Maka dari itu, selalu menjaga komunikasi yang baik dengan pasangan adalah pencegahan awal terjadinya percekocokan yang mengakibatkan kata talak keluar dari mulut suami. Meskipun talak diperbolehkan oleh agama namun hal itu dibenci oleh Allah SWT. Dengan semakin modernnya zaman, angka talak dikalangan masyarakat semakin meningkat. Caranyapun berbeda-beda, ada yang langsung diucapkan langsung, ada yang diajukan ke pengadilan, ada yang melalui surat, bahkan sekarang ini ada juga yang lewat sms. Mengenai cara mentalak tidak diatur jelas dalam al-Qur'an, maka para fuqaha' berbeda pendapat tentang cara menjatuhkan talak. Jumhur ulama menganggap talak melalui surat adalah sah. Imam Abu Hanifah, Malik dan Syafi'i berpendapat, talak melalui surat membutuhkan niat agar talaknya sah. Sedangkan imam Hambali, talak melalui surat sah meskipun tidak disertai niat. Berdasarkan perbedaan pendapat tersebut penulis menyusun skripsi ini dengan membahas pendapat salah satu ulama yaitu Ibnu Hazm, yang menyebutkan bahwa talak melalui surat adalah tidak sah.

Dari latar belakang tersebut dapat penulis rumuskan menjadi dua rumusan masalah, yaitu:(1). Bagaimana pendapat Ibnu Hazm tentang talak melalui surat?(2). Bagaimana *istimbath* Ibnu Hazm tentang talak melalui surat?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memfokuskan pada penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan data-data berupa data primer dan data sekunder. Data primer disini penulis ambil dari kitab *al-Muhalla* juz X karya Ibnu Hazm. Dan data sekunder penulis dapatkan dari literatur lainnya dalam bentuk buku-buku dan skripsi-skripsi yang mendukung masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Analisis data menggunakan metode deskriptif analisis .

Hasil penelitian menyatakan bahwa menurut Ibnu Hazm, apabila ada seorang suami yang mentalak istrinya dengan cara ditulis (melalui surat), maka talak tersebut tidak sah bahkan sia-sia. Menurut beliau, tidak akan sah talak sebelum dilafadzkan. Karena dalam al-qur'an dan hadis tidak ditemukan *nashnya* secara jelas, maka *istimbath* hukum Ibnu Hazm dalam pendapatnya tersebut adalah dengan menggunakan al-dalil dari nash. Bila *nash* memiliki makna tertentu, lalu makna tersebut diungkapkan dengan pernyataan lain yang semakna dengan *lafadz*. Dalam nash menyatakan bahwa ceraikanlah istrimu dengan cara yang baik, cara yang baik ini dapat ditarik dalil bahwa talak dengan cara yang baik adalah talak yang dilakukan dengan cara sepatutnya, yaitu dengan diucapkan. Dan menurut pendapat penulis, *istimbath* hukum Ibnu Hazm tersebut sudah relevan dengan kehidupan di negara Indonesia ini. Buktinya adalah *istimbathnya* diadopsi oleh Kompilasi Hukum Islam dalam pasal 117 yang menyatakan bahwa talak ikrar suami dihadapan sidang Pengadilan. Jadi menurut pasal ini talak melalui surat adalah tidak sah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT pencipta alam raya. Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul: **“ANALISIS PENDAPAT IBNU HAZM TENTANG TALAK MELALUI SURAT”**.

Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, nabi yang syafa'atnya kita nantikan besok di hari kiamat. Semoga kita termasuk dalam umatnya yang mendapat syafa'at. Amin.

Dengan usaha yang telah penulis lakukan dengan dibantu banyak pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abdul Ghofur M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. Slamet Hambali, M.Ag. dan Bapak Muhammad Shoim, S.Ag., M.A.Selaku pembimbing skripsi penulis yang telah bersusah payah mencurahkan tenaga, pikiran dan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Shoim, S.Ag., M.A selaku wali studi yang selalu memberi arahan dan nasehat-nasehatnya.
4. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang memberi bekal ilmu pada penulis selama masa kuliah.
5. Bapak ibu serta keluargaku tercinta yang telah memberi dukungan materil, moril dan spiritual dalam perjalanan hidupku.
6. Mbah Syaichun dan mbah Cholil Yusak yang telah mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis.
7. Semua om dan bulekku yang selalu memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan tugas sebagai pelajar.
8. Adik-adikku, dek lina, dek nila, dek sasa, dek majda, dek sadda, dek najwa yang telah memberikan senyum terindahya disaat penulis sedang lelah.
9. Teman-tman ASB'09, Uut, Anis, Zummi, Neli, Nela, Umi, Anif, Ulfi, Aini, Nur, Wisda, Umda, dkk.

10. Teman-teman posko 23 KKN Ke-60 desa Karang Sari, yu Uut, makde Aini, bunda Naya, cucu Alis, Mbak Ismi, Ayah Yuswan, mami Liana, tante Dewi, abi Aulit, om Dhon, akang Zaka.

11. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang ikut membantu agar skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas semua bantuannya penulis ucapkan terimakasih dan penulis panjatkan doa semoga Allah SWT membalas jasa mereka semua, amin. Penulis skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan, maka kritik serta saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati dan demi kesempurnaannya. Akhirnya, semoga skripsi ini akan memberikan manfaat bagi insan akademis dan para pembaca serta pencinta ilmu pengetahuan. Amin...

Penulis

Nafisatul Fikriyah

NIM. 092111060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II KETENTUAN TENTANG TALAK MELALUI SURAT

A. Pengertian Talak	13
B. Dasar Hukum Talak	16
C. Rukun dan Syarat Talak	18
D. Macam-Macam Talak	25

BAB III PENDAPAT IBNU HAZM TENTANG TALAK MELALUI SURAT

A. Biografi Ibnu Hazm	37
1. Latar Belakang Kehidupan Ibnu Hazm.....	37
2. Pendidikandan Guru Ibnu Hazm	40
3. Karya-karya Ibnu hazm	43
B. Pendapat Ibnu Hazm Tentang Talak Melalui Surat.....	44
C. Metode <i>Istimbath</i> Hukum Ibnu Hazm.....	48

BAB IV ANALISIS

A. Analisis Pendapat Ibnu Hazm tentang Talak Melalui Surat.....	59
B. Analisis Terhadap <i>Istimbath</i> Hukum Ibnu Hazm tentang Talak Melalui Surat.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran	75
C. Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN